

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

DEFINISI MASALAH SOSIAL, EKSKLUSI SOSIAL dan FAKTOR PENYEBAB MASALAH SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini, Ananda mampu menjelaskan Pengertian masalah sosial, eksklusi sosial dan faktor penyebab masalah sosial.

B. Uraian Materi

Ananda sekalian, kalian sering mendengar kata “masalah”. Ananda pasti juga pernah mengalami masalah. Ketika kalian mendapatkan masalah, sesegera mungkin kalian akan mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut karena pada hakekatnya masalah adalah sesuatu yang tidak kita inginkan dan harus di selesaikan.

Masalah sosial ialah sesuatu hal yang timbul di masyarakat dan harus dicari solusi permasalahannya. Permasalahan yang timbul di masyarakat begitu kompleks dan muncul di berbagai sektor kehidupan bermasyarakat.

Apa sih permasalahan sosial dan eksklusi sosial itu? Kita lihat definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli di bawah ini.

Menurut Soerjono Soekanto, masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.

Vincent Parillo Parillo dalam Soetomo (2013), menyatakan bahwa pengertian masalah sosial mengandung empat komponen sebagai berikut:

1. Kondisi tersebut merupakan masalah yang bertahan untuk suatu periode waktu tertentu. Suatu kondisi yang dianggap sebagai masalah sosial, namun hanya terjadi dalam waktu singkat dan menghilangkan bukan termasuk masalah sosial.
2. Apabila dirasakan dapat menyebabkan kerugian fisik atau nonfisik, baik pada individu maupun masyarakat.
3. Merupakan suatu pelanggaran terhadap nilai-nilai dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Dapat menimbulkan kebutuhan akan pemecahan.

Menurut Soetomo masalah sosial adalah sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat.

Menurut Lesli, masalah sosial sebagai suatu kondisi yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan sebagian besar warga masyarakat sebagai sesuatu yang tidak diinginkan atau tidak disukai dan karena perlunya untuk diatasi atau diperbaiki. Jadi ananda bisa menyimpulkan pengertian dari masalah sosial yaitu suatu kondisi yang tidak diinginkan yang tidak sesuai dengan unsur-unsur budaya serta membahayakan kehidupan kelompok sosial sehingga perlu diatasi.

Nah kemudian apa sih pengertian dari eksklusi sosial?

Eksklusi sosial juga disebut marginalisasi sosial yaitu tindakan penyingkiran atau pengucilan ke pinggiran masyarakat. Eksklusi sosial mengacu pada cara-cara di mana individu dapat terputus dari keterlibatan penuh dalam masyarakat yang lebih luas. Misalnya, orang-orang yang tinggal di perumahan yang bobrok, dengan sekolah-sekolah miskin dan sedikit kesempatan bekerja di daerah itu, dapat secara efektif mengalami penolakan dari kesempatan untuk memperbaiki diri yang dimiliki kebanyakan orang di masyarakat.

Eksklusi sosial orang miskin yang terpinggirkan oleh masyarakat



Sumber : <https://geotimes.co.id/opini/orang-miskin-dan-paradigma-pembangunan-inklusif/>

1. Faktor penyebab masalah sosial.

Nah Ananda, ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya masalah sosial di masyarakat antara lain :

a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan faktor terbesar penyebab masalah sosial, ketidak mampuan individu atau kelompok untuk mencukupi kebutuhan hidupnya secara layak khususnya secara materi. Masalah ekonomi adalah masalah serius yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam hal ini kehadiran pemerintah untuk mengatasi masalah ekonomi sangat diharapkan. Sebenarnya masalah ekonomi tidak hanya dipandang suatu kondisi kekurangan dalam mencukupi kebutuhan secara ekonomi tetapi juga dalam pengaturan, distribusi dan produksi mempengaruhi kondisi ekonomi bangsa yang pada akhirnya akan berimbas pada kesejahteraan masyarakat yang adil dan merata.

Contoh faktor ekonomi menjadi masalah sosial yaitu kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial, pengangguran, dan lain-lain.

b. Faktor Budaya

Masalah sosial yang disebabkan oleh faktor budaya dipicu karena adanya ketidaksesuaian pelaksanaan norma, nilai, dan kepentingan sosial pada pola masyarakat yang heterogen atau multikultural. Contoh kenakalan remaja, konflik antarsuku, diskriminasi, gender, pernikahan dini, dan Perceraian, eksploitasi lingkungan dan lain-lain.

Kebudayaan yang semakin berkembang akan mempunyai peran terhadap timbulnya masalah sosial. Kebiasaan suka menerabas, tidak berperilaku disiplin dan tidak taat aturan menjadikan tumbuhnya kebiasaan yang mendarah daging dan pada akhirnya akan menjadi budaya yang tidak kita harapkan.

Lunturnya rasa menghargai, menghormati orang lain , kepekaan lingkungan menjadikan masyarakat cenderung apatis atau tidak peduli dengan keadaan lingkungan sekitar.

Dalam mengurus sesuatu misalnya, akan lebih suka potong kompas dan mengabaikan proses/prosedur yang seharusnya. Maka merebaklah praktik-praktik percaloan, suap, dan rendahnya budaya antre. Kemudian kebiasaan membuang sampah misalnya, kita sering melihat di jalan, di angkutan umum atau kendaraan pribadi, pengemudi membuang sampah sembarangan dengan melempar sampah dari kendaraan mereka. Sekecil apapun sampah ketika terakumulasi dengan jangka waktu yang panjang maka akan menimbulkan masalah besar. Selokan akan tersumbat, pendangkalan sungai, polusi tanah, dsb. Hal itu menyebabkan efek yang akan menyebabkan bencana seperti banjir, polusi, dan juga kerusakan ekosistem alam.

Faktor budaya



Sumber : <https://m.hebatriau.com/read-10985-2020-02-20-dlhk-pekanbaru-ott-231-warga-buang-sampah-sembarangan-133-sudah-bayar-denda.html>

c. Faktor Biologis

Penyebab masalah sosial yang selanjutnya adalah faktor biologis. Masalah ini dapat timbul akibat adanya ketidaksesuaian keadaan lingkungan yang berpotensi menimbulkan ketidakstabilan kondisi biologis masyarakat, seperti adanya wabah penyakit menular, virus penyakit baru (HIV-AIDS, COVID-19), dan makanan beracun. Penyakit menular dapat menimbulkan masalah sosial jika penyakit tersebut sudah menyebar di suatu wilayah. Kurang gizi juga merupakan masalah sosial yang disebabkan oleh faktor ini.

Gambar peringatan bahaya HIV/AIDS



Sumber : wartaniaga.com

d. Faktor Psikologis

Faktor ini berhubungan dengan masalah pola pikir suatu masyarakat atau pribadi tertentu yang bersinggungan dengan tatanan kehidupan sosial yang ada. Seperti aliran sesat dan pemahaman lainnya yang menyimpang dari ajaran agama yang jika diamati secara detail sangat tidak masuk akal. Misalnya aliran Ahmadiyah, aliran yang menyimpang dari ajaran agama, munculnya raja-raja palsu, dll. Masalah sosial yang satu ini tidak mudah menanganinya karena menyangkut soal keyakinan, sehingga butuh penanganan secara berkesinambungan dengan pendekatan-pendekatan yang bijak. Contoh lain yang termasuk masalah faktor psikologis yaitu gerakan separatis anti pemerintah, penyimpangan seksual adanya LGBT.

Gambar Peringatan bahaya LGBT sebagai masalah sosial karna faktor psikologis



Sumber : <https://www.iwanjanuar.com/bagaimana-lgbt-masuk-ke-dunia-anak-kita/>

C. Rangkuman

Definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli :

Menurut Soerjono Soekanto, masalah sosial merupakan suatu ketidaksesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial.

Menurut Soetomo masalah sosial adalah sebagai suatu kondisi yang tidak diinginkan oleh sebagian besar warga masyarakat.

Eksklusi sosial juga disebut marginalisasi sosial yaitu tindakan penyingkiran atau pengucilan ke pinggiran masyarakat.

Faktor yang menyebabkan terjadinya masalah sosial di masyarakat antara lain:

1. Faktor ekonomi. Misalnya kemiskinan, kriminalitas, kesenjangan sosial, pengangguran, dll
2. Faktor budaya. Misalnya kenakalan remaja, perceraian, masalah sampah, dll.
3. Faktor biologis. Misalnya wabah penyakit menular, virus penyakit baru (HIV-AIDS, COVID-19), dan makanan beracun, gizi buruk, dll.
4. Faktor psikologis. Misalnya aliran sesat, gerakan sparatis anti pemerintah, penyimpangan seksual adanya LGBT, dll.

D. Penugasan Mandiri

Buatlah Tabel seperti contoh di bawah ini. Kemukakan pendapat Anda tentang masalah sosial, kemudian isian kolom yang ada dengan memperhatikan kondisi lingkungan Anda. Setelah selesai, bandingkan dan diskusikan dengan pekerjaan teman Anda, dengan tetap selalu memperhatikan protokol kesehatan.

PENGERTIAN MASALAH SOSIAL MENURUT PENDAPAT SENDIRI	NO	IDENTIFIKASI MASALAH SOSIAL	FAKTOR PENYEBAB	PENJELASAN
	1.			
	2.			
	3.			
	4.			
	Dst.			

E. Latihan Soal

1. Setelah mengetahui definisi masalah sosial menurut para ahli, coba kemukakan pendapat kalian tentang definisi masalah sosial!
2. Apakah hubungan antara eksklusi sosial dengan masalah sosial?

3. Dari beberapa faktor penyebab masalah sosial, menurut kalian faktor manakah yang paling prioritas untuk segera diatasi ? Jelaskan!
4. Identifikasi masalah sosial yang ada di lingkungan kalian!
5. Bagaimana pendapat kalian tentang pandemi Covid-19 ini? Bagaimana sikap kalian menghadapinya?

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 BENTUK-BENTUK MASALAH SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini, Ananda mampu menjelaskan berbagai bentuk masalah sosial yang ada di masyarakat.

B. Uraian Materi

Pada kegiatan pembelajaran 1, Ananda telah memahami tentang pengertian masalah sosial, eksklusi sosial dan faktor penyebab masalah sosial. Nah pada kegiatan pembelajaran 2 ini, akan membahas tentang berbagai bentuk masalah sosial yang ada di masyarakat. Ananda dapat mencermati beberapa masalah sosial di bawah ini :

1. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan taraf atau standar kehidupan pada umumnya. Kondisi ketidakmampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa pangan, sandang, maupun papan. Kemampuan pendapatan yang rendah ini juga akan berdampak berkurangnya kemampuan untuk memenuhi standar hidup rata-rata seperti standar kesehatan masyarakat dan standar pendidikan.

Gambar kemiskinan



Sumber : <https://www.beritadaerah.co.id/2019/11/20/pemprov-jatim-terus-susun-strategi-atasi-kemiskinan/>

Bentuk-bentuk kemiskinan, yaitu sebagai berikut :

- a. Kemiskinan absolut, merupakan tahap dimana individu sulit atau bahkan tidak sanggup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya sekaligus mendasar agar dapat menyambung hidup. Contohnya, apabila ada seorang yang mengalami disabilitas (lumpuh) maka ia tidak sanggup untuk mencari pekerjaan yang upahnya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan dan minum, apalagi ia hidup sebatang kara sehingga ia terjebak dalam lingkaran kemiskinan (tidak dapat merubah nasib).
- b. Kemiskinan relative, merupakan kemiskinan yang melanda seseorang namun masih mampu untuk memenuhi kebutuhan mendasarnya. Misalnya, seorang buruh yang selalu berangkat ke pabrik menggunakan sepeda, tetapi ia menyadari bahwa teman-temannya telah mempunyai sepeda motor, ketika itu pun ia merasa kurang mampu dibandingkan rekan-rekannya. Ketidakmampuan seseorang dalam hal ini kemiskinan relatif sebagian besar ditentukan oleh individu sendiri.

- c. Kemiskinan Kultural, merupakan bentuk kemiskinan yang terjadi akibat adanya sikap dan unsur budaya masyarakat yang cenderung santai dan tidak memiliki motivasi untuk memperbaiki taraf hidupnya menjadi lebih baik.

2. Pengangguran

Pengangguran adalah sebuah golongan angkatan kerja yang belum melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan uang. Pengangguran tidak terbatas pada orang yang belum bekerja. Orang yang sedang mencari pekerjaan dan orang yang bekerja namun perkerjaannya tidak produktif pun dapat dikategorikan sebagai pengangguran.



Sumber : <https://www.beritasatu.com/yudo-dahono/nasional/629049>

Jenis-jenis pengangguran :

- a. Pengangguran Terbuka : Pengangguran yang tidak memiliki pekerjaan. Karena belum mendapat pekerjaan atau memang tidak mau bekerja. Pengangguran terbuka disebabkan oleh lapangan kerja yang tidak tersedia, atau tidak adanya kecocokan antara lowongan kerja dan latar belakang pendidikan.
- b. Pengangguran Siklikal : Kondisi ini terjadi karena adanya perubahan dalam kegiatan perekonomian negara. Mundurnya perekonomian akan mengakibatkan daya beli masyarakat yang juga menurun, sehingga perusahaan akan mengurangi produksi dan memberhentikan karyawannya.
- c. Pengangguran Musiman : Kondisi ini disebabkan oleh siklus ekonomi yang berfluktuasi karena adanya pergantian musim sehingga pekerja harus menghentikan aktivitas produksi untuk sementara. Biasanya terjadi pada bidang pertanian dan perikanan, seperti petani dan nelayan.
- d. Setengah Pengangguran : Kondisi ini merupakan pekerja yang mempunyai pekerjaan, namun jam kerjanya sedikit, biasanya kurang dari 35 jam dalam seminggu.

3. Kriminalitas

Kriminalitas berasal dari kata *crime* yang artinya kejahatan. Kriminalitas adalah semua perilaku warga masyarakat yang bertentangan dengan norma-norma hukum pidana. Kriminalitas yang terjadi di lingkungan masyarakat dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari dalam maupun luar individu. Tindakan kriminalitas yang ada di masyarakat sangat beragam bentuknya, seperti pencurian, perampokan, pembunuhan, dan lain sebagainya. Tindakan kriminalitas yang terjadi di masyarakat harus menjadi perhatian aparat polisi dan masyarakat sekitar.

Gambar tindakan Perampokan dengan kekerasan.



Sumber : <https://www.sosiologimudah.com/2018>

Dampak tindakan kriminal seperti :

- a. Merugikan pihak lain baik material maupun non material
- b. Merugikan masyarakat secara keseluruhan
- c. Merugikan Negara
- d. Mengganggu stabilitas keamanan masyarakat
- e. Mangakibatkan trauma kepada para korban.

Dengan kata lain dampak dari fenomena tindakan kriminal dan kekerasan ini adalah mengakibatkan keresahan dimasyarakat dan peran penegak hukum seperti polisi akan sangat diandalkan untuk menanggulangnya, namun peran masyarakat juga akan sangat membantu para polisi dalam menangulangi seperti memberikan informasi dan pengamatan lingkungan sekitarnya dengan melakukan siskamling (sistem keamanan lingkungan) yang terintregasi dengan tokoh masyarakat dan polisi.

4. Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial merupakan perbedaan jarak ekonomi antara kelompok satu dengan kelompok yang lain. Faktor-faktor yang mendorong terjadinya kesenjangan sosial ekonomi di masyarakat, antara lain:

- a. Menurunnya pendapatan per kapita.
- b. Ketidakmerataan pembangunan di daerah-daerah.
- c. Rendahnya mobilitas sosial.
- d. Adanya pencemaran lingkungan alam.
- e. Kesenjangan sosial ekonomi dapat menimbulkan masalah di masyarakat, seperti munculnya tindakan kriminal, adanya kecemburuan sosial, dan lain sebagainya

Gambar kesenjangan dalam pendidikan karena faktor ekonomi.



Sumber : <https://khanfarkhan.com/contoh-kesenjangan-sosial/>

5. Penyakit Menular

Penyakit menular adalah adalah gangguan yang disebabkan oleh organisme seperti bakteri, virus, jamur, atau parasit. Disebabkan oleh agen biologi seperti mikroorganisme patogenik (virus, bakteri, dan fungi) serta parasit. Keberadaan

mereka ada di dalam atau permukaan tubuh, sehingga dapat menyebabkan infeksi.

Terdapat tiga kelompok utama penyakit menular, yaitu:

- Penyakit sangat berbahaya karena angka kematian cukup tinggi.
- Penyakit menular tertentu yang menimbulkan kematian dan cacat, walaupun akibatnya lebih ringan dari yang pertama.
- Penyakit menular yang jarang menimbulkan kematian dan cacat tetapi dapat mewabah yang menimbulkan kerugian materi dan kesehatan.

Virus bukanlah organisme hidup, sebaliknya mereka adalah fragmen asam nukleat yang dikemas dalam mantel protein yang membutuhkan sel hidup untuk bereplikasi. Ada banyak virus lain yang ditransmisikan antara manusia dan yang secara signifikan menyebabkan penyakit dan kematian. Salah satunya yang baru-baru ini muncul menjadi masalah global yaitu virus corona atau COVID-19.



Sumber : <https://www.youtube.com/watch?v=yX3QZSiVIV8>

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius *MERS* atau *SARS*. Virus ini menyebabkan penyakit Covid-19.

Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki. Gejala-gejala yang dialami biasanya bersifat ringan dan muncul secara bertahap. Beberapa orang menjadi terinfeksi tetapi hanya memiliki gejala ringan.

Jika Anda mengalami gejala ringan, seperti batuk ringan atau demam ringan, secara umum tidak perlu mencari pertolongan medis. Tetap di rumah, isolasi diri, dan pantau gejala Anda. Ikuti panduan nasional tentang isolasi mandiri.

Namun, jika Anda tinggal di daerah dengan malaria atau demam berdarah, Anda tidak boleh mengabaikan gejala demam. Segera cari pertolongan medis. Saat Anda pergi ke fasilitas kesehatan, kenakan masker jika memungkinkan, jaga jarak setidaknya satu meter dari orang lain, dan jangan menyentuh permukaan benda dengan tangan Anda. Jika yang sakit adalah anak, bantu anak untuk mematuhi nasihat ini.

Segera cari perawatan medis jika Anda mengalami kesulitan bernapas atau nyeri/tekanan di dada. Jika memungkinkan, hubungi penyedia layanan kesehatan Anda terlebih dahulu, sehingga Anda dapat diarahkan ke fasilitas kesehatan yang tepat.

6. Kenakalan Remaja

Kenakalan remaja atau *juvenile delinquency* memiliki arti kejahatan yang dilakukan oleh anak remaja. Dengan demikian kenakalan remaja merupakan perbuatan yang melanggar hukum yang dapat dikenai sanksi pidana bagi yang

melanggar larangan tersebut. Masa remaja dikenal dengan masa *Storm* dan *Stres* dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik dan pertumbuhan psikis yang bervariasi. Masa remaja identik dengan lingkungan sosial tempat berinteraksi, membuat mereka dituntut untuk dapat menyesuaikan diri secara efektif.



Sumber : <https://anchor.fm/windi-siami/episodes/Kenakalan-Remaja-ecq4ce>

Secara garis besar kenakalan remaja dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal.

a. Faktor Internal

1) Krisis identitas

Hal ini dapat terjadi sebab pada masa remaja kondisi kejiwaan yang labil remaja masih sangat menonjol. Remaja sedang dalam kondisi untuk mencari identitas diri, dimana kesulitan ini sering tanpa disadari oleh para remaja. Remaja tidak mau lagi dianggap sebagai anak kecil, tetapi pada sisi yang lain kematangan untuk menjadi dewasa juga belum terpenuhi. Dalam kondisi ini sering remaja juga terjerumus ke dalam hal – hal yang negatif, sebagai akibat dari ketidaktahuannya.

2) Kontrol diri yang lemah

Remaja yang tidak bisa mempelajari dan membedakan tingkah laku yang dapat diterima dengan yang tidak dapat diterima akan terseret pada perilaku 'nakal'. Begitupun bagi mereka yang telah mengetahui perbedaan dua tingkah laku tersebut, namun tidak bisa mengembangkan kontrol diri untuk bertingkah laku sesuai dengan pengetahuannya. Kontrol diri yang lemah ini menyebabkan remaja mudah terbawa arus kehidupan yang sering hanya untuk menunjukkan identitas dirinya agar diakui, tanpa berpikir lebih jauh apakah yang dia lakukan itu benar atau salah.

b. Faktor Eksternal

1) Keluarga dan perceraian orang tua

Keluarga merupakan lembaga yang sangat penting dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Dalam keluarga pertamakali seorang anak akan dikenalkan dengan nilai dan norma yang berlaku, baik dalam keluarga sendiri maupun dalam masyarakat yang lebih luas. Keluarga menjadi pusat komunikasi yang baik bagi seluruh anggotanya, sehingga jika tidak ada komunikasi antar anggota keluarga, atau perselisihan antar anggota keluarga bisa memicu perilaku negatif pada remaja. Pendidikan yang salah di keluarga pun, seperti terlalu memanjakan anak, tidak memberikan pendidikan agama, atau penolakan terhadap eksistensi anak, bisa menjadi penyebab terjadinya kenakalan remaja.

Perceraian keluarga seringkali membawa efek yang buruk terhadap perkembangan kepribadian seorang anak. Anak yang menjadi korban perceraian akan mencari sosok panutan di luar keluarganya. Jika dia menemukan atau bergaul dengan orang dan lingkungan yang salah, tidak

menutup kemungkinan bahwa hal tersebut akan mendorong perilaku yang nakal dari anak tersebut.

2) Teman dan lingkungan yang kurang baik

Dalam masa ini pola pergaulan harus menjadi perhatian semua pihak agar perilaku yang tidak baik dari remaja tidak muncul. Dalam tata pergaulan remaja seringkali menemukan situasi yang tidak baik dari teman-teman sebayanya. Pola pergaulan dengan teman sebaya sangat besar pengaruhnya, sebab di tengah-tengah teman sebaya eksistensi seorang remaja mendapat pengakuan. Jika para remaja menemukan lingkungan pergaulan dengan perilaku yang salah maka hal ini akan membawa kepada mereka untuk berperilaku nakal.

3) Pengaruh budaya asing yang cenderung negatif

Seringkali remaja beranggapan bahwa semua yang berasal dari luar negeri itu baik, keren, dan kekinian. Tetapi tidak semua budaya barat memberikan manfaat yang baik dan bahkan tidak cocok dengan budaya masyarakat kita, remaja sebagai individu yang ingin diakui keberadaannya oleh orang lain seringkali terpengaruh dengan budaya asing yang hanya dirasa enak, mudah, glamor dll.

7. Aliran Sesat

Aliran sesat adalah pandangan atau doktrin teologis atau keagamaan yang dianggap berlawanan atau bertentangan dengan keyakinan, atau sistem keagamaan manapun. Dalam pengertian ini, ajaran sesat adalah pandangan atau doktrin dalam filsafat, politik, ilmu, seni, dll, yang berbeda dengan apa yang umumnya diakui sebagai yang berwibawa. Beberapa aliran sesat atau menyimpang yang pernah ada di Indonesia adalah:

a. Komunitas Eden atau Salamullah

Ajaran ini didirikan oleh Lia Aminuddin atau Lia Eden dengan jemaat yang disebut Salamullah. Dia mengaku Imam Mahdi sebagai penyebar wahyu Tuhan. Dia juga menyatakan dirinya reinkarnasi Bunda Maria, sedangkan anaknya, Ahmad Mukti, adalah jelmaan Yesus Kristus.

b. Gafatar

Gerakan Fajar Nusantara (Gafatar) didirikan oleh Ahmad Musadeq, yang menyatakan dirinya sebagai nabi. Dia meneruskan ajaran Al-Qiyadah Al-Islamiah yang pernah dinyatakan sesat oleh MUI pada tahun 2007. Gerakan ini bersifat sinkretik, yang menggabungkan ajaran Islam, Kristen, dan Yahudi.

c. Dimas Kanjeng Taat Pribadi

Pada tahun 2016, MUI Jawa Timur mengeluarkan fatwa sesat terhadap ajaran sesat Dimas Kanjeng Taat Pribadi. Pria itu dianggap melakukan sejumlah kegiatan menyimpang, menyesatkan, dan melecehkan agama. Dimas Kanjeng, antara lain mendoktrin pengikutnya dapat menggandakan uang lewat praktik 'kun fayakun'. Dimas Kanjeng turut mendoktrin keyakinan kufarat kepada pengikutnya bahwa ada bank gaib.

Gambar Taat pribadi sebelum dan sesudah ditahan



Sumber : <https://www.wajibbaca.com/2016/09/raja-pengganda-uang-inilah-sosok-dimas.html>

- d. Munculnya kerajaan kerajaan palsu atau raja-raja palsu.
Contohnya munculnya Raja dan Ratu Agung Sejagat dari Purworejo, yang mengaku raja dan ratu. Keduanya menjadi tersangka menyebar berita bohong yang menimbulkan keonaran dengan mengaku sebagai raja dan ratu Keraton Agung Sejagat (KAS) awal tahun 2020. Dan divonis 4 tahun dan 1,5 tahun penjara oleh Putusan Pengadilan Negeri (PN) Purworejo pada 15 September 2020.



Gambar Raja dan Ratu Agung Sejagat dari Purworejo

Sumber : <https://www.boombastis.com/raja-ratu-keraton-sejagat-ditangkap/257646>

C. Rangkuman

Berbagai bentuk masalah sosial yang ada di masyarakat :

1. Kemiskinan

Kemiskinan merupakan kondisi dimana seseorang tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan taraf atau standar kehidupan pada umumnya.

Bentuk-bentuk kemiskinan, yaitu sebagai berikut :

- a. Kemiskinan absolut
- b. Kemiskinan relatif
- c. Kemiskinan kultural

2. Pengangguran

Pengangguran adalah sebuah golongan angkatan kerja yang belum melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan uang. Pengangguran tidak terbatas pada orang yang belum bekerja.

3. Kriminalitas

Tindakan kriminalitas yang ada di masyarakat sangat beragam bentuknya, seperti pencurian, perampokan, pembunuhan, dan lain sebagainya.

4. Kesenjangan sosial

Kesenjangan sosial merupakan perbedaan jarak ekonomi antara kelompok satu dengan kelompok yang lain.

5. Penyakit menular

Penyakit menular adalah gangguan yang disebabkan oleh organisme seperti bakteri, virus, jamur, atau parasit. disebabkan oleh agen biologi seperti mikroorganisme pategonik (virus, bakteri, dan fungi) serta parasit.

6. Kenakalan remaja

Kenakalan remaja atau *juvenile delinquency* memiliki arti kejahatan yang dilakukan oleh anak remaja. Masa remaja dikenal dengan masa Storm dan Stres dimana terjadi pergolakan emosi yang diiringi dengan pertumbuhan fisik dan pertumbuhan psikis yang bervariasi. Masa remaja identik dengan lingkungan sosial tempat berinteraksi, membuat mereka dituntut untuk dapat menyesuaikan diri secara efektif.

7. Aliran sesat.

Aliran sesat adalah pandangan atau doktrin dalam filsafat, politik, ilmu, seni, dll, yang berbeda dengan apa yang umumnya diakui sebagai yang berwibawa.

D. Penugasan Mandiri

Pada penugasan mandiri sebelumnya ananda telah membuat tabel identifikasi masalah sosial, nah sekarang identifikasi kembali masalah sosial yang ada di lingkungan ananda, temukan faktor penyebabnya dan berikan tanggapan kalian tentang masalah tersebut. Diskusikan dengan teman ananda, dan tetap selalu memperhatikan protokol kesehatan.

NO.	BENTUK MASALAH SOSIAL	FAKTOR PENYEBAB	TANGGAPAN TERHADAP MASALAH SOSIAL
1.			
2.			
3.			
Dst.			

E. Latihan Soal

1. Apakah gambar-gambar di bawah ini dapat dikatakan sebagai masalah sosial? Jelaskan alasannya!



Gambar 1

Sumber : www.antaraneews.com



gambar 2

Sumber :

<https://www.papua.us/2013/04/penebangan-liar-di-kawasan->

2. Menurut anda siapakah pihak yang harus bertanggungjawab dalam mengatasi masalah sosial. Berilah alasannya!
3. Sebutkan bentuk-bentuk masalah sosial lain yang muncul di masyarakat!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

DAMPAK MASALAH SOSIAL dan PEMECAHAN MASALAH SOSIAL

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 3 ini, Ananda mampu mengidentifikasi dampak masalah sosial serta solusi pemecahan masalah sosial.

B. Uraian Materi

1. Dampak masalah sosial

Dalam lingkungan masyarakat pasti terdapat berbagai macam permasalahan sosial. Contoh masalah sosial di masyarakat, seperti kenakalan remaja, masalah kependudukan, masalah pencemaran lingkungan, masalah kesehatan masyarakat maupun masalah sosial lainnya. Adanya berbagai masalah sosial di lingkungan masyarakat dapat membawa dampak bagi masyarakat itu sendiri. Tidak hanya dampak yang bersifat negatif tetapi masalah sosial juga mempunyai dampak yang bersifat positif.

Adapun dampak yang bersifat negatif dari adanya permasalahan sosial di masyarakat, antara lain:

- a. Meningkatnya tingkat kriminalitas.
- b. Adanya kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin.
- c. Adanya perpecahan kelompok.
- d. Munculnya perilaku menyimpang.
- e. Meningkatkan pengangguran.
- f. Banyak terjadinya Bencana akibat kerusakan lingkungan, dll

Dampak positif adanya masalah sosial antara lain :

- a. Potensi Munculnya Nilai dan Norma Baru
Gejala sosial bisa menjadi penanda bahwa ada nilai dan norma masyarakat yang sudah ketinggalan zaman. Sehingga munculnya gejala sosial diharapkan dapat memunculkan nilai dan norma baru yang sesuai dengan perkembangan zaman.
- b. Adanya Upaya Mewujudkan Kesetaraan *Gender*
Perkembangan zaman di masyarakat akan meningkatkan kesadaran bahwa laki-laki dan perempuan memiliki hak asasi yang sama sebagai manusia. Ini jelas merupakan pertanda yang baik karena dengan adanya kesetaraan gender, tidak ada lagi ketimpangan atau *judgement* dari lingkungan terhadap suatu *gender*.
- c. Adanya Diferensiasi Struktural
Diferensiasi struktural ini mengacu kepada berkembangnya lembaga-lembaga sosial baru. Berbagai macam kebutuhan di masyarakat yang semakin kompleks membutuhkan wadah dan lembaga baru untuk memenuhi kebutuhan tersebut.
- d. Tingkat Pendidikan Formal Semakin Tinggi dan Merata
Gejala sosial yang berhasil diatasi akan membawa pemahaman bahwa "pendidikan itu penting". Akibatnya, masyarakat akan lebih *aware* terhadap pendidikan dan berusaha untuk mendapatkan akses pendidikan, khususnya pendidikan formal, yang lebih baik lagi.
- e. Meningkatnya Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
Seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan pendidikan, munculnya berbagai penelitian ilmiah terkait gejala sosial yang telah terjadi semakin menyadarkan masyarakat terhadap pentingnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk meningkatkan taraf hidup.

- f. Berkembangnya Industrialisasi
Ketika masyarakat sudah mendapatkan pendidikan yang baik, produktivitas masyarakat pun akan meningkat dengan sendirinya. Hal ini mengakibatkan industri-industri semakin berkembang menjadi lebih baik.
- g. Kesadaran Politik Semakin Tinggi
Masyarakat yang terdidik umumnya akan menyadari pentingnya kontribusi setiap individu dalam praktek politik. Tingginya kesadaran politik ini ditandai dengan meningkatnya partisipasi dalam politik praktis.
- h. Perlindungan terhadap Kebebasan dalam Kehidupan Beragama
Gejala sosial memberi pelajaran pada masyarakat akan pentingnya hidup berdampingan dan menghormati keanekaragaman. Dengan begitu, diharapkan akan munculnya kerukunan antar umat beragama yang berujung pada terwujudnya kebebasan beragama secara hakiki.

2. Pemecahan Masalah Sosial

Dalam ilmu sosial pada umumnya pemecahan masalah sosial dilakukan dengan dua pendekatan yaitu dengan preventif dan represif. Pendekatan represif lebih banyak digunakan yaitu setelah suatu gejala dapat dipastikan sebagai masalah sosial, barulah diambil tindakan-tindakan untuk mengatasi masalah tersebut. Sedangkan pendekatan preventif merupakan tindakan-tindakan upaya pencegahan agar gejala dan penyebab masalah sosial tidak terjadi. Dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial tidak bisa hanya dilihat dari satu aspek saja tetapi harus juga melihat aspek lain yang mempengaruhinya.

a. Upaya mengatasi kenakalan Remaja

Usaha-usaha pencegahan kenakalan remaja dapat dilakukan dengan cara moralitas maupun abolisionalistis. Cara moralistis menekankan pada upaya pembentukan dan pembinaan moral dan mental remaja, yang dapat dilakukan melalui penyuluhan kesadaran hukum bagi anak dan remaja, penanaman rasa tanggungjawab sosial, penanaman kesadaran beragama dan penyuluhan tentang sebab-musabab kenakalan remaja. Cara abolisionalistis dalam pencegahan kenakalan remaja dilakukan dengan mengurangi sebab-sebab yang mendorong anak remaja melakukan perbuatan delinkuen. Selain itu upaya pencegahan kenakalan remaja juga dapat dilakukan dengan cara berusaha mengerti pribadi anak dan minatnya serta memberikan cinta kasih yang simpatik.

Langkah-langkah lain yang dapat dilakukan untuk mencegah atau mengatasi terjadinya kenakalan remaja adalah :

- 1) Mengedepankan Keteladanan
Remaja harus bisa mendapatkan sebanyak mungkin figur orang-orang dewasa yang telah melampaui masa remajanya dengan baik juga mereka yang berhasil memperbaiki diri setelah sebelumnya gagal pada tahap ini. Untuk itu diperlukan perilaku-perilaku keteladanan dari orang dewasa atau para orang tua. Keteladanan dapat mendorong remaja untuk meniru atau mengadaptasi nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.
- 2) Adanya motivasi dari keluarga, guru, teman sebaya untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang positif dan membawa kepada kebaikan baik untuk saat sekarang maupun untuk menyongsong masa depannya.
- 3) Kemauan orangtua untuk membenahi kondisi keluarga sehingga tercipta keluarga yang harmonis, komunikatif, dan nyaman bagi remaja.
- 4) Remaja pandai memilih teman dan lingkungan yang baik serta orangtua memberi arahan dengan siapa dan di komunitas mana remaja harus bergaul.
- 5) Remaja membentuk ketahanan diri agar tidak mudah terpengaruh jika ternyata teman sebaya atau komunitas yang ada tidak sesuai dengan harapan.

b. Upaya Dalam Mengatasi Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial adalah suatu keadaan ketidakseimbangan sosial yang ada di masyarakat yang menjadikan suatu perbedaan yang sangat mencolok. Dalam hal kesenjangan sosial sangatlah mencolok dari berbagai aspek misalnya dalam aspek keadilanpun bisa terjadi. Antara orang kaya dan miskin sangatlah dibedakan dalam aspek apapun, orang desa yang merantau dikotapun ikut terkena dampak dari hal ini, memang benar kalau dikatakan bahwa “Orang kaya makin kaya, yang miskin makin miskin”. Adanya ketidakpedulian terhadap sesama ini dikarenakan adanya kesenjangan yang terlalu mencolok antara yang “kaya” dan yang “miskin”. Banyak orang kaya yang memandang rendah kepada golongan bawah, apalagi jika ia miskin dan juga kotor, janggankan menolong, sekedar melihatpun mereka tidak mau.

Solusi yang dapat ditempuh menitikberatkan kepada hal-hal berikut :

- 1) Kebijakan pemerintah harus menekankan kepada peningkatan/perbaikan infrastruktur desa terutama pada desa-desa yang kondisi geografisnya tidak menguntungkan.
- 2) Akses terhadap pendidikan, informasi dan kesehatan gratis harus menjadi prioritas bagi pemerintah sehingga akselerasi pembangunan dapat terwujud dengan efektif.
- 3) Pemerintah perlu memberikan bantuan modal bagi masyarakat.
- 4) Segregasi atau eksklusi terhadap masyarakat pedesaan baik dari aspek etnik, suku, agama, gender dan sejenisnya harus dihapuskan.

c. Upaya Mengurangi Pengangguran

Pengangguran bukan lagi masalah pribadi, namun menjadi masalah bersama yang harus diatasi baik pemerintah, perusahaan, organisasi, dan masyarakat sekitar. Menurunkan angka pengangguran menjadi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan bersama untuk meningkatkan kinerja ekonomi negara. Karena pengangguran merupakan kondisi yang memprihatinkan dan dapat membahayakan perekonomian suatu negara, maka harus dilakukan pencegahan atau paling tidak mengurangi angka pengangguran yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan kerjasama pemerintah, lembaga terkait, pengusaha, instansi dan masyarakat.

Solusi yang dilakukan agar dapat mengurangi angka pengangguran ini setiap tahunnya akan semakin sulit seiring meningkatnya para pencari kerja, kebutuhan perusahaan, munculnya sumber daya mesin yang semakin canggih dari tahun ke tahun, kebijakan pemerintah dan hal lain yang pasti akan mempengaruhi besarnya angka pengangguran. Setiap waktu harus diperbaharui agar selalu update dengan keadaan kenyataan yang ada.

Berikut beberapa cara yang bisa dilakukan untuk permasalahan pengangguran yang ada, yaitu :

- 1) Membuka lapangan kerja sebanyak-banyaknya
- 2) Meningkatkan peredaran modal usaha
- 3) Menempatkan pencari kerja ke tempat yang sesuai kemampuan
- 4) Melatih para pencari kerja untuk memiliki jiwa entrepreneur atau membuka usaha sendiri
- 5) Penyuluhan di masyarakat tentang teknologi dan hubungannya dengan perekonomian
- 6) Training dan pelatihan sertifikasi untuk para calon pekerja.

Cara-cara tersebut dapat dilakukan dengan kerjasama dari berbagai pihak, tidak hanya pemerintah tetapi juga dari pengusaha, masyarakat.

d. Upaya Penanggulangan Virus (Covid-19)

Pemerintah secara resmi menetapkan wabah virus corona (Covid-19) sebagai Bencana Nasional melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020

Penetapan Bencana Nonalam Penyebaran Covid-19 Sebagai Bencana Nasional.

Untuk mencegah penyebaran COVID-19 :

- 1) Cuci tangan Anda secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.
- 2) Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
- 3) Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan.
- 4) Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut Anda.
- 5) Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.
- 6) Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan.
- 7) Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis.

Guna memastikan apakah gejala-gejala tersebut merupakan gejala dari virus Corona, diperlukan *rapid test* atau *PCR*. Untuk dapat melakukan *rapid test* atau *PCR*, Ananda dapat pergi ke lab. Rumah Sakit atau laboratorium resmi di daerah Ananda.



Sumber : <https://banten.kemenkumham.go.id>

C. Rangkuman

Dampak yang bersifat negatif dari adanya permasalahan sosial di masyarakat, antara lain:

1. Meningkatnya tingkat kriminalitas.
2. Adanya kesenjangan antara orang kaya dan orang miskin.
3. Adanya perpecahan kelompok.
4. Munculnya perilaku menyimpang.
5. Meningkatkan pengangguran.
6. Banyak terjadinya bencana akibat kerusakan lingkungan.

Dampak positif adanya masalah sosial antara lain :

1. Potensi Munculnya Nilai dan Norma Baru
2. Adanya Upaya Mewujudkan Kesetaraan *Gender*
3. Adanya Diferensiasi Struktural
4. Tingkat Pendidikan Formal Semakin Tinggi dan Merata
5. Meningkatnya Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
6. Berkembangnya Industrialisasi
7. Kesadaran Politik Semakin Tinggi
8. Perlindungan terhadap Kebebasan dalam Kehidupan Beragama

PEMECAHAN MASALAH SOSIAL

Upaya mengatasi kenakalan Remaja. Usaha-usaha pencegahan kenakalan remaja dapat dilakukan dengan cara moralitas maupun abolisionalistis. Cara moralistis menekankan pada upaya pembentukan dan pembinaan moral dan mental remaja, yang dapat dilakukan melalui penyuluhan kesadaran hukum bagi anak dan remaja.

1. Upaya Dalam Mengatasi Kesenjangan Sosial

Kesenjangan sosial adalah suatu keadaan ketidakseimbangan sosial yang ada di masyarakat yang menjadikan suatu perbedaan yang sangat mencolok. Dalam hal kesenjangan sosial sangatlah mencolok dari berbagai aspek misalnya dalam aspek keadilanpun bisa terjadi.

2. Upaya Mengurangi Pengangguran

Berikut beberapa cara yang bisa dilakukan untuk permasalahan pengangguran yang ada, yaitu :

- a. Membuka lapangan kerja sebanyak-banyaknya.
- b. Meningkatkan peredaran modal usaha,
- c. Menempatkan pencari kerja ke tempat yang sesuai kemampuan .
- d. Melatih para pencari kerja untuk memiliki jiwa entrepreneur atau membuka usaha sendiri.
- e. Penyuluhan di masyarakat tentang teknologi dan hubungannya dengan perekonomian.
- f. Training dan pelatihan sertifikasi untuk para calon pekerja.

3. Upaya Penanggulangan Virus (Covid-19)

Untuk mencegah penyebaran COVID-19 :

- a. Cuci tangan Anda secara rutin. Gunakan sabun dan air, atau cairan pembersih tangan berbahan alkohol.
- b. Selalu jaga jarak aman dengan orang yang batuk atau bersin.
- c. Kenakan masker jika pembatasan fisik tidak dimungkinkan.
- d. Jangan sentuh mata, hidung, atau mulut Anda.
- e. Saat batuk atau bersin, tutup mulut dan hidung Anda dengan lengan atau tisu.
- f. Jangan keluar rumah jika merasa tidak enak badan.
- g. Jika demam, batuk, atau kesulitan bernapas, segera cari bantuan medis.

D. Penugasan Mandiri

Ananda, setelah mengerjakan penugasan mandiri 1 dan 2, Buatlah Tabel kembali, kemudian berikan solusi pemecahan masalah sosial yang ada di masyarakat. Konsultasikan pekerjaan kalian kepada guru sosiologi kalian, tetap selalu memperhatikan protokol kesehatan.

NO	IDENTIFIKASI MASALAH SOSIAL	DAMPAK	ALTERNATIF SOLUSI YANG DILAKUKAN	HASIL YANG DICAPAI
1.				
2.				
3.				
Dst.				

E. Latihan Soal

1. Dampak positif masalah sosial salah satunya yaitu Meningkatnya Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jelaskan hal tersebut!
2. Mengapa pengangguran hanya dapat dikurangi, tidak bisa diselesaikan dengan tuntas?
3. Sebagai anggota masyarakat, apa yang ananda lakukan dengan adanya pandemi Covid-19 ini?